

# **Pengaruh Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Konsumer yang terdaftar di BEI**

**Diajukan Oleh :**

**Nama : Ratu Ukke Setiawiduri**

**Nim : 126212038**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA JAKARTA  
2020**

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

## **Pengaruh Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Konsumer yang terdaftar di BEI**

**Diajukan Oleh :**

**Nama : Ratu Ukke Setiawiduri**

**Nim : 126212038**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA JAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

Mengingatkan akan adanya prediksi resesi pada periode ke depan sampai dengan 2023, akibat tekanan inflasi energi dan pangan. Bahkan bank central dunia telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 300 point untuk meminimalisasikan kemungkinan ini. Menurut catatan BPS sendiri inflasi Indonesia berada pada angka 4,70% untuk itu Bank Indonesia juga ikut menaikkan suku bunga untuk menekan laju inflasi yang terjadi. Oleh karena itu banyak pengamat ekonomi menganjurkan agar perusahaan untuk dapat mengamankan “*cashflows*” nya dan dibuat lebih konservatif untuk mengimbangi resesi dikarenakan berkurangnya daya beli masyarakat dan tinggi kenaikan komoditas barang industri, yang mana implikasinya juga akan ada pelemahan Rupiah.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Konsumer yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 secara parsial dan simultan terhadap total asset, total hutang dan total penjualan. Hasil penelitian dihasilkan bahwa Arus Kas Operasi pada Total Aset (OKA) berpengaruh signifikan positif, Arus kas Operasi pada Total Hutang (OKH) berpengaruh negatif tidak signifikan dan, dan Arus Kas Operasi pada Total Penjualan (OKP) terhadap Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan positif.

**Kata Kunci :** Arus Kas Operasi : OKA, OKH, OKP, dan *Dividen Payout Ratio* (DPR)

## ABSTRACT

*Considering the prediction of a recession in near future in 2023, due to the pressures of energy and food inflation. Forced the world's central banks have to raise their benchmark interest rates by 300 points to minimize this possibility. According to BPS's own records, Indonesia's inflation was at 4.70%, for this reason, Bank Indonesia also raised interest rates to suppress the inflation rate that occurred. For this reason, many economic observers recommend that companies be able to secure their "cashflows" and be made more conservative to offset the recession due to the reduced purchasing power of the people and the high increase in industrial commodity commodities, which has the implication that there will also be a weakening of the Rupiah.*

*In connection with the above, this study aims to determine whether there is an influence of operating cash flow on dividend policy in consumer companies listed on the IDX in 2019 – 2021 partially and simultaneously on total assets, total debt and total sales. The results showed that Operating Cash Flow on Total Assets (CFA) had a significant positive effect, Operating Cash Flow on Total Liability (CFD) had a negative and insignificant effect, and Operating Cash Flow on Total Sales (CFS) had a significant positive effect on Dividend Policy.*

**Key words** : *Cash flows from Operating : CFA, CFD, CFS, and Dividen Payout Ratio (DPR)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara

Tidak lupa dalam penulisan tugas akhir ini telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
3. Ibu ELIZABETH SUGIARTO D. , SE., Ak., .Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari penulisan tugas akhir yang dilakukan masih terdapat kekurangan, namun berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 Desember 2022

Ratu Ukke Setiawiduri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Arus Kas dan Arus Kas Operasi	7
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Rerangka Konseptual	17
2.4 Pengembangan Hipotesis	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Prosedur pengumpulan data	22
3.2 Variabel dan definisi Operasional Variabel	22
3.3 Metode Analisis Data	24
3.4 Pengujian Hipotesis	27
<b>BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.</b>	
4.1 Deskripsi Data.	29
4.2. Analisis Pengujian Asumsi Klasik	32
4.3. Pengujian Hipotesis	37
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
<b>REFERENSI</b>	

## DAFTAR TABEL

Daftar tabel terdiri dari :

No	Keterangan	Halaman
4.1	Sampel Penelitian	29
4.2	Statistik Deskriptif	30
4.3	Hasil Uji Normalitas	33
4.4	Pengujian Multikolinearitas	34
4.5	Hasil Pengujian Autokorelasi	35
4.6	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	36
4.7	Hasil Uji R <sup>2</sup> dan Adjusted R <sup>2</sup>	37
4.8	Hasil Uji F (Simultan)	38
4.9	Hasil Uji t (Uji Parsial) Model Dividen Payout Ratio	39

*Sumber : data diolah SPSS 26*

## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar terdiri dari :

No	Keterangan	Halaman
2.1	Model Rerangka Konseptual Penelitian	19
4.1	Normal Probability Plot Charts	33
4.2	Pengujian Autokorelasi	36



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi yang saat ini kurang stabil dan adanya perlambatan ekonomi secara global sangat dirasakan sejak adanya pandemic Covid di tahun 2019. Kondisi ini melumpuhkan perekonomian dan membuat kehidupan masyarakat semakin terpuruk dengan adanya PHK (pemutusan hubungan kerja) sebagai akibat banyaknya industri yang ditutup. Didasarkan oleh data dari BPS (Badan pusat Statistik) pada Juni 2022 yang mencatat IHK (inflasi Indeks Harga Konsumen) mencapai 4,35 persen secara tahunan (*year-on-year/yooy*), ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan ketika bulan Juni 2017. Dan inflasi IHK pada akhir tahun 2022 diperkirakan oleh Bank Indonesia (BI) sedikit lebih tinggi dari batas atas kisaran target dan kembali ke dalam kisaran target tiga plus minus satu persen pada tahun 2023.

Diketahui bersama bahwa periode 2019-2021 adalah periode dimana banyak perusahaan mengalami kesulitan dan penurunan aktifitas bahkan tumbang yang diakibatkan oleh pandemic covid 19. Krisis yang berlangsung lama ini memaksa perusahaan untuk dapat memiliki kontinjensi yang cukup selama masa krisis bahkan sebelum adanya kondisi krisis (normal) sekalipun. Situasi seperti itu yang kemudian menimbulkan tantangan serius bagi perusahaan di berbagai industri. Kemampuan untuk menghasilkan dan mempertahankan arus kas yang wajar menjadi perhatian yang penting bagi manajemen perusahaan maupun investor.

Walaupun saat ini dapat dikatakan bahwa kasus pandemi Covid-19 sudah mereda, namun terjadinya perang Rusia vs Ukraina mengakibatkan kembali adanya lonjakan inflasi global yang berakibat pada perekonomian dunia yang makin melemah karena dihadapkan pada situasi dan tantangan baru. Seperti kita ketahui, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan yang turun sebesar 2,07 persen (*c-to-c*) dibandingkan tahun 2019, kontraksi penurunan tertinggi terdapat pada sektor transportasi dan impor barang dan jasa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa industri ini mengalami keterpurukan dikarenakan menurunnya aktifitas yang sangat signifikan dan juga turunnya daya beli dari masyarakat Indonesia. Oleh karena itu diperlukan analisis kinerja perusahaan untuk dapat melihat hal tersebut.

Menurut Fahmi Irham (2012;239) “Kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana dapat melaksanakan dengan menggunakan peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Penilaian ini dilakukan dengan mengevaluasi kinerja melalui laporan keuangan lengkap yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan mampu mengelola dana operasionalnya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat bertahan pada kondisi yang sulit sekalipun. Salah satu sumber dana internal perusahaan adalah laporan arus kas, seperti diketahui bahwa arus kas merupakan nilai yang paling relevan yang dapat digunakan dalam menilai suatu perusahaan karena mewakili dana yang tersedia untuk dapat mengelola operasionalnya, membayarkan hutang dan juga membayar dividen kepada para pemegang saham. Disetiap peningkatan ekonomi dalam bisnis pasti akan melibatkan aktivitas produk dan jasa yang bergantung pada manajemen arus kas yang efisien dan efektif baik di dalam dan maupun di luar organisasi. Pada saat arus kas operasional dapat di ukur dan diperkirakan setiap tahun tersebut aliran kas ini dapat dengan mudah diperhitungkan untuk kondisi ekonomi di masa yang akan datang. Arus kas ini juga menjadi ukuran likuiditas perusahaan, makin tinggi tingkat likuid dana kas yang tersimpan dalam perusahaan maka makin tinggi pula pihak luar menilai kinerja perusahaan dan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Cara lainnya untuk dapat menilai kinerja perusahaan adalah melalui pasar modal, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya setiap tahunnya, dimana semua informasi historis dan *profile* berbagai perusahaan, laporan keuangan dan laporan tahunan dengan sangat mudah didapatkan oleh investor, termasuk didalamnya laporan arus kas perusahaan dan harga saham, serta rangkuman aktivitas operasional dan berbagai macam hal lainnya. Dilihat dari kondisi yang terjadi pada semua industri, *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* merupakan salah satu industri yang sangat menarik dan banyak diminati oleh investor dikarenakan perusahaan sektor ini memproduksi barang-barang yang dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dapat dikatakan memiliki perputaran produk yang cepat dengan biaya produksi yang cukup murah.

*FMCG* adalah salah satu dari sedikit industri di negara ini yang sebagian besar tetap tidak terpengaruh oleh epidemi COVID-19. Berdasarkan artikel Tada sebuah *Tech Company* yang merupakan perusahaan B2B pada kuartal ketiga tahun 2020, Indonesia akan melihat perubahan positif dari tahun ke tahun secara keseluruhan dalam menilai pasar *FMCG* sebesar 8,8%. Oleh karena itu pada penelitian ini yang digunakan adalah

perusahaan *consumer goods* dengan menganalisis laporan keuangan khususnya kinerja dalam hal perusahaan melakukan kebijakan dividennya secara obyektif. Laporan keuangan ini merupakan signal yang kuat bagi investor maupun emiten untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi internal perusahaan dimasa yang akan datang dan pada akhirnya berdampak akan mempengaruhi keputusan pendanaan dan investasi yang akan diambil oleh perusahaan.

Menteri keuangan, ibu Sri Mulyani sendiri mengingatkan akan adanya resesi pada periode ke depan sampai dengan 2023, akibat tekanan inflasi energi dan pangan. Bahkan bank central dunia telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 300 point untuk meminimalisasikan kemungkinan ini. Jelas sekali tren ini akan memberikan dampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi. Menurut catatan BPS sendiri inflasi Indonesia berada pada angka 4,70% untuk itu Bank Indonesia juga ikut menaikkan suku bunga untuk menekan laju inflasi yang terjadi. Untuk itu banyak pengamat ekonomi menganjurkan agar perusahaan untuk dapat mengamankan “*cashflows*” nya dan dibuat lebih konservatif untuk mengimbangi resesi dikarenakan berkurangnya daya beli masyarakat dan tinggi kenaikan komoditas barang industri, yang mana implikasinya juga akan ada pelemahan Rupiah.

Oleh karena itu analisis arus kas yang ada pada laporan keuangan perusahaan khususnya yang terdaftar di bursa merupakan sesuatu yang fundamental, sangat penting pada saat ini dan merupakan salah satu instrument yang dapat dapat digunakan untuk mengidentifikasi return yang diharapkan dan juga kebijakan dividen dari suatu kinerja perusahaan. Seperti yang dinyatakan oleh Crabb (2003) bahwa “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting report to asses the value of company, that investor can use to analyze a company’s stock process*”. Namun yang kemudian muncul adalah pertanyaan seberapa akuratnya informasi yang dapat diberikan oleh laporan keuangan sehingga memberikan dampak yang cukup signifikan pada kebijakan dividen suatu perusahaan dan bagi investor. Untuk itu analisis faktor-faktor fundamental ini dipakai untuk menganalisis arus kas melalui finansial rasio untuk memberikan informasi kondisi kinerja perusahaan.

Seperti telah dinyatakan sebelumnya bahwa *cash flows* ( arus kas) merupakan salah satu sumber dana internal. Arus kas menurut K.R. Subramanyam (2014:417) “*Cashflows are measures recognize inflows when cash is received but necessarily earned, and they recognize outflows when cash is paid but the expense necessarily incurred*’. Adapun aliran arus kas tersebut diklasifikasikan menjadi; arus kas dari kegiatan operasi,

arus kas dari aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dengan demikian dapat dikatakan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas keputusan oleh badan pembuat keputusan dalam hal perencanaan keuangan yang tepat. Hal ini menjadi suatu yang penting dalam perencanaan jangka panjang perusahaan sebagai ukuran likuiditas perusahaan, dengan aliran kas positif (surplus) akan meningkatkan ketersediaan dana untuk aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, kemampuan penetapan harga saham, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan sebagainya.

Dividen ini merupakan pembayaran yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, yang mana berasal dari kebijakan dividen yang menjadi suatu keputusan manajemen yang dilakukan biasanya pada akhir tahun dan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dan dipublikasikan di bursa efek. *“Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”* (Harjito dan Martono, 2014:270).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi yang akan dilakukan dan pendanaan oleh perusahaan emiten dipengaruhi oleh arus kas yang dihasilkan, dan pada akhirnya berdampak kepada kebijakan dividen dan nilai dari penilaian terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan baik secara khusus atau langsung dan bersamaan dengan menggunakan operating arus kas untuk melihat kebijakan dividen perusahaan, namun belum banyak dilakukan penelitian dalam kondisi pandemic Covid 19, kondisi eksternal yang cukup berbeda dimana fluktuasi dan tingkat inflasi yang cukup signifikan dan daya beli masyarakat yang menurun drastis untuk barang-barang industri konsumen dan beberapa perbedaan penelitian sebelumnya juga menggunakan teori signaling dengan variabel moderating untuk melihat hubungan arus kas dan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen perusahaan emitan yang dibayarkan kepada investor selaku pemegang saham ukuran besaran berbeda-beda. Beberapa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar dan memiliki arus kas yang baik umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada pemegang saham sehingga dapat menarik minat para pemegang saham yang menyukai dividen yang tinggi. Kebijakan dividen ini diukur dengan rasio pembayaran dividen, dimana fase *maturity* digambarkan dengan *cash flows* yang dimiliki.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memperoleh temuan bahwa perusahaan pada fase *maturity* berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Dalam salah satu jurnal yang dibuat oleh oleh Noviyanto (2015) mengenai Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan likuiditas Terhadap kebijakan dividen, ditemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

Oleh karena itu dari uraian di atas dititik beratkan pada efektifitas rasio keuangan melalui struktur modal dan kebijakan perusahaan dengan menganalisis arus kas dari operasi yaitu arus kas operasi terhadap total asset (OKA), arus kas operasi terhadap total hutang (OKH), arus kas operasi terhadap total penjualan (OKP), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai bagian dari suatu kebijakan dividen oleh perusahaan dengan menggunakan teori agensi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Konsumer yang terdaftar di BEI (2019-2021)**. Penelitian ini untuk memprediksi dan melihat hubungan arus kas dengan kebijakan dividen yang diberikan kepada investor khususnya dalam kondisi pandemic Covid 19 sebagai suatu objek, menguji dan memberikan penjelasan kausal atau hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan uraian diatas maka penulis mengambil rumusan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

- H1:** Apakah Arus Kas Operasi Terhadap Total Asset (OKA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan?
- H2:** Apakah Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (OKH) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan?
- H3:** Apakah Arus Kas Operasi Terhadap Total Penjualan (OKP) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Informasi yang ada dalam laporan keuangan bertujuan untuk membantu manajemen maupun investor dalam menilai kondisinya saat ini maupun ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, korelasi dari hubungan ini secara logis menggambarkan hubungan laba dan arus kas dalam menilai investasi dan

kapitalnya. Secara teoritis harga saham menjadi proksi aliran kas dimasa mendatang, sehingga investor umumnya menggunakan ini sebagai data masukkan untuk melihat laba perusahaan dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang, dan secara pragmatis sangat berguna bagi manajemen untuk menetapkan kebijakan struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian ini diharapkan dengan meneliti arus kas dapat melihat ketersediaan dan dapat memperkirakan kebutuhan kas yang harus diperoleh secara lebih baik. Oleh karena itu dengan menggunakan analisis arus kas ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan arus kas operasi terhadap total asset (AKA) terhadap kebijakan dividen, menguji arus kas operasi terhadap total hutang (AKH) terhadap kebijakan dividen, dan menguji arus kas operasi terhadap total penjualan (AKP) terhadap kebijakan dividen. Dengan pengujian ini diharapkan memperkuat penelitian terdahulu dan secara umum dapat menilai *sustainability* suatu perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin agar hasil dari penelitian dapat bermanfaat untuk setiap individu ataupun badan yang membutuhkan informasi terkait laporan arus kas dan kebijaksanaan dividen yang mana secara empiris bertujuan untuk membuktikan bahwa arus kas mempengaruhi kebijakan dividen secara simultan maupun parsial pada perusahaan produk konsumen terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan secara teoritis bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi pengembangan teori bagi berbagai pihak baik Investor dan masyarakat umum secara lengkap sehubungan dengan berbagai indikator yang mempengaruhi dan risiko yang melekat dalam melakukan investasi saham sehingga dapat lebih mudah untuk memilih saham pada industri barang-barang *consumer*. Juga menambah wawasan dan manfaat serta pemahaman bagi mahasiswa dan praktisi mengenai pengaruh arus kas yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen bagi investor dan emiten.

Secara praktis, dapat memberikan informasi yang efektif bagi perusahaan bagi emiten dan investor sehubungan dengan penggunaan rasio-rasio dalam laporan keuangan terkait penggunaan rasio arus kas dan kebijakan dividen perusahaan sehingga membantu melakukan kebijakan yang tepat dalam menilai saham yang dimilikinya.

## REFERENSI

- Anisah, Nur; Fitria, Intan. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen*. E-journal stiedewantara Vol. 2 No. 1 (2019): Januari (2019) - Juni (2019.)
- Arifah, Hilda; Aisjah, Siti. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. E- Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas brawijaya Vol 3 No 2.
- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vo.13, No.1 Januari 2009, Hal.78-87
- Basuki, Ferry Hendro. 2011. *Hubungan Aliran Kas Bebas Dan Kebijakan Dividen Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Moderasi*. jurnal.ubl Vol 1, No 2 (2011)
- Benjamin Graham, Jason Zweig. 2006. *The Inteligent Investor: The Definitive Book On Value Investing*, Edisi Revisi, New York: HarperCollins Publishers.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Salemba – Empat, Jakarta.
- Crabb, Peter R. 2003. *Finance and Investment using The Wall Street Journal*. New York: McGraw-Hill.
- Easterlynda, Yohana; Puspitawati, Lilis. 2019. *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Pada Harga Saham*. Repository.univ- tridinanti.e-library Unikom
- Fahmi, Irham. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke enam, Alfabeta, Bandung
- Frank K. Reilly, Keith C Brown. 2012. *Analysis of Investments & Management of Portofolios*, 10th International Edition, South-Western Cengage learning.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus; Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*, cetakan ke empat, Yogyakarta.
- Horne, James C. Van, and Jhon M. Wachowicz, Jr. 2016. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. Translated by Quartul'ain Mubarakah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hudiwijono, Rico Eka Wahyu; Aisjah, Siti; Ratnawati, Kusuma. 2018. *Influence of Fundamental Factors on Dividend Payout Policy: Study on Construction Companies Listed on Indonesian Stock Exchange*. E-journal Wacana– Vol. 21, No. 1 (2018).

- Ifada Luluk Muhimatul; Kusuma, Dewi Nia. (2014). *Pengaruh laba bersih, arus kas operasional, investment opportunity set dan firm size terhadap dividen kas*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 6 No 2 (2014)
- Jalung, karlinda. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio*. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017
- K.R. Subramanyam. 2014. *Financial Statement Analysis*, Edisi 11, Mc Graw-Hill Education (Asia).
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Andi - Yogyakarta.
- Mawarni, Luh Fajarini Indah; Ratnadi, Ni Made Dwi. 2014. *Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, Dan Likuiditas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 9, n. 1, p. 200-208, oct. 2014. ISSN 2302-8556.
- Meldawati, Febryandhie Ananda. 2014. *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk*. Repository.univ-tridinanti.e-library Unikom.
- Murtianingsih,Tri; Hastuti. 2020. *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*, Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 26-27 Agustus 2020.
- Noviyanto, Achmad. 2016. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016. 2 Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016.
- Parlindungan dan Esi Rosandi.2018. *Analisis Pengaruh Persediaan Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Industri Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Akuntansi Vol 12 No 1 (2018).
- Prasetyowati, Niken; Prihastiwi, Diah Agustina. 2022. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja keuangan Pt. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019*. Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.10 Mei 2022.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*, BPFE. UGM, Yogyakarta.
- Rizal, Rahma, 2014. *Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 3, Nomor 3, Desember 2014.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. *Kebijakan Dividen Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Paradigma Vol. 13, No. 01, Februari ± Juli 2015



- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta - Bandung
- Suwardana, Muhammad Hasbi. 2020. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu dan Riset e-ISSN: 2460-0585.
- Suwardjono. 2010, *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan keuangan*, Edisi 3 - BPFE, Yogyakarta.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat SPSS 17*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yuliantari, Ni Nym Ayu W; Sujana, I Ketut. 2014. *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, Dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B, 2014*. ISSN: 2302-8556E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 547-558, Bali

